



UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DI SMA NEGERI 2 SIABU

Alhadi Siregar⁽¹⁾, Benny Sofyan Samosir⁽²⁾, Lisna Agustina⁽³⁾

alhadisiregar@gmail.com⁽¹⁾, bennysofyansamosir@um-tapsel.ac.id⁽²⁾,
lisna.agustina@um-tapsel.ac.id⁽³⁾

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Article history	Abstract
Keywords: <i>Active Knowledge Sharing, Interests, functions</i>	<i>The purpose of this study was to increase students' interest in learning mathematics by using Active Knowledge Sharing learning on the subject matter of the composition of two functions and inverses of a function. This research is classroom action research (CAR). The subjects in this study were students of class XI IPA 2 Siabu High School consisting of 16 female students and 5 male students. The results of the study after using Active Knowledge Sharing learning were seen in the results of the questionnaire interest in mathematics learning for students in cycle I with an average of 60,23% while the average cycle II was 81,78%. Judging from the results of the cycle I mathematics learning test with a percentage of completeness of 38,10% while the second cycle the percentage of completeness was 85,71%. The results of the observations of student activities in the first cycle averaged 76,15% while the average cycle II was 89,80%. From the results of this study it can be concluded that using Active Knowledge Sharing learning can increase students' interest in learning mathematics in SMA 2 Siabu on the subject of the composition of two functions and the inverse of a function.</i>

Pendahuluan

Sanjaya (2010: 2) Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,bangsa dan negara.Pendidikan merupakan bagian dalam pembangunan yang

bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan yang semakin maju sekarang ini tidak bisa lepas dari peran masyarakat yang sangat kompleks. Hal ini perlu adanya pembaharuan (*modernisasi*) dalam pendidikan. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan segala komponen pendidikan yang meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa dan model pengajaran yang tepat. Kurangnya pendidikan akan sulit bagi masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, banyak ahli pendidikan yang berpandangan bahwa pendidikan merupakan kunci yang membuka kearah modernisasi.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dimana di dalam kelas peserta didik dipaksa untuk mengerti terhadap materi yang diberikan. Akibatnya, peserta didik merasa bosan dengan pelajaran matematika. Matematika dengan hakikatnya sebagai ilmu yang terstruktur dan sistematis, sebagai suatu kegiatan yang aktif, dinamis, dan generatif serta sebagai ilmu yang mengembangkan sikap berpikir kritis, objektif dan terbuka menjadi sangat penting untuk dimiliki peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia yang terus berkembang.

Menurut Slameto (2010:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dari suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. cenderung memberi tugas kepada siswa tanpa ada tindak lanjut untuk dibahas atau diselesaikan secara bersama-sama, serta dalam kondisi belajar guru tidak memperhatikan perkembangan siswa. Dari pernyataan di atas rendahnya minat belajar

matematika siswa disebabkan oleh beberapa faktor berikut, antara lain: memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya pada siswa dimasa yang akan datang, menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. kurangnya pendekatan terhadap minat belajar siswa, model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, kurang menariknya penyajian materi dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena kurangnya contoh-contoh yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari, sehingga hasil belajar siswa belum tuntas. Untuk meningkatkan minat belajar siswa maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menunjang tujuan tersebut.

Kondisi yang sama juga dialami oleh kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 2 Siabu khususnya pada mata pelajaran matematika yang diketahui setelah melakukan observasi dan wawancara dari pihak sekolah (guru dan siswa) serta memberikan tes dan angket minat belajar siswa. Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga minat siswa meningkat dan hasil belajar siswa lebih baik. Untuk itu diperlukan model pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar. Diperlukan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar matematika, salah satunya dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas serta inovasi sistem pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Salmawati (2017: 5) Strategi *Active Knowledge Sharing* menuntut adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok maupun antar kelompok dengan cara berbagi pengetahuan kepada teman dalam kelompok dan diluar anggota kelompok dengan adanya aktifitas dalam berbagai pengetahuan seperti memberikan informasi, menanyakan hal yang

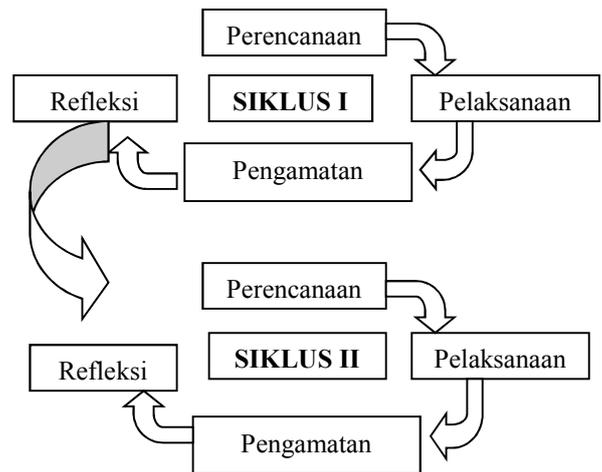
kurang dimengerti, serta menyampaikan informasi kepada sesama teman dapat menjadikan daya ingat terhadap materi pelajaran bertahan lebih lama hal ini tentunya akan memudahkan siswa untuk memecahkan permasalahan dengan cepat dan tepat.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Suharsimi Arikunto. *Setting* penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Siabu. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada pokok bahasan komposisi dua fungsi dan invers suatu fungsi.

Perencanaan tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti yang didesain upaya meningkatkan minat belajar matematika siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, maka dilaksanakan observasi terhadap pengajaran yang dilaksanakan guru.



Gbr.1 Skema siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber data penelitian ini adalah Siswa, Untuk mendapat data tentang hasil belajar dan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Siabu. Guru, Untuk melihat tingkat keberhasilan kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang peningkatan minat dan aktivitas belajar matematika siswa.

b. Angket

Digunakan untuk memperoleh informasi tingkat minat.

c. Observasi

Digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan pokok bahasan komposisi dua fungsi dan invers suatu fungsi dikelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Siabu terdiri dari 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan diberi alokasi waktu 2 x 45 menit yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

- a. Angket Minat Belajar Matematika Siswa Siklus I

Jawaban responden siswa siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diperoleh persentase 60,24% dengan kategori “Cukup”, Sehingga nilai yang dicapai belum sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu $\geq 80\%$, maka perlu dilakukan refleksi untuk perbaikan siklus berikutnya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memenuhi indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

b. Hasil Tes Belajar Matematika Siswa Siklus I

Diperoleh bahwa rata-rata nilai tes belajar matematika siswa pada siklus I yang memenuhi kriteria tuntas minimum (KKM) yaitu 75% mempunyai nilai rata-rata sebesar 64,19 dengan presentase ketuntasan klasikal 38,09% dengan kategori “Tuntas” dan 61,90% dengan kategori “Tidak Tuntas”. Berdasarkan dari data diatas tes belajar matematika siswa siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 dan belum terpenuhi indikator yang ditetapkan yaitu 75%, maka pada siklus selanjutnya akan diupayakan peningkatan hasil tes belajar matematika siswa.

c. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Penilaian pengamatan keseluruhan aspek pada siklus I dengan rata-rata sebesar 63,97 dengan persentase 76,15% dengan kategori “Cukup”. Hal ini menunjukkan siswa masih kurang paham terhadap materi yang diajarkan sehingga banyak siswa yang tidak menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru dan siswa masih kurang berani dan aktif dalam menyampaikan pendapatnya. Dari hasil observasi aktivitas siswa dengan strategi pembelajaran *Aktive Knowledge Sharing* memperoleh persentase 76,15% dengan kategori “Cukup” sedangkan aktivitas siswa yang direncanakan dalam penelitian ini adalah $\geq 80\%$ atau mencapai kategori minimal “Baik” maka disimpulkan penelitian ini akan dilanjutkan.

d. Observasi Kinerja Guru Siklus I

Hasil observasi kinerja guru dengan menerapkan strategi pembelajaran *Aktive Knowledge Sharing* siklus I dapat ditinjau dari rata-rata aspek

yang diamati dimana rata-rata sebesar 67,33 dengan persentase 76,52% atau kategori “Cukup”, sedangkan kinerja guru yang direncanakan dalam penelitian ini adalah $\geq 80\%$ atau mencapai kategori “Baik”, maka disimpulkan penelitian ini akan dilanjutkan kesiklus berikutnya karena belum memenuhi indikator pencapaian.

a. Angket Minat Belajar Matematika Siswa Siklus II

Jawaban responden siswa siklus II dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diperoleh persentase 81,78% dengan kategori “Sangat Tinggi” Sehingga nilai yang dicapai sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu $\geq 80\%$ atau kategori “Tinggi”, maka tidak perlu dilakukan refleksi lagi untuk perbaikan siklus berikutnya.

b. Hasil Tes Belajar Matematika Siswa Siklus II

Diperoleh bahwa rata-rata nilai tes belajar matematika siswa pada siklus II yang memenuhi kriteria tuntas minimum (KKM) yaitu 75% mempunyai nilai rata-rata sebesar 82,29 dengan presentase ketuntasan klasikal 85,71% dengan kategori “Tuntas” dan 14,29% dengan kategori “Tidak Tuntas”. hasil tes siswa siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni sebesar 75% dari jumlah siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Adapun persentase ketuntasan yang dicapai pada siklus ini yaitu 85,71% dan jumlah siswa yang tuntas dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 18 orang dengan rata-rata nilai sebesar 82,29. Dengan demikian indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitiandiberhentikan pada siklus II.

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Penilaian pengamatan keseluruhan aspek pada siklus II dengan rata-rata sebesar 75,4 dengan persentase 89,80% kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan siswa sudah paham terhadap materi yang diajarkan dan siswa sudah berani dan aktif dalam bertanya. Secara keseluruhan pencapaian aktivitas siswa pada siklus II.

d. Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

Hasil observasi kinerja guru dengan menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* siklus II dapat ditinjau dari rata-rata aspek yang diamati dimana rata-rata sebesar 78,33 dengan persentase 89,02% kategori “Baik”, sedangkan kinerja guru yang direncanakan dalam penelitian ini adalah $\geq 80\%$ atau mencapai kategori “Baik”, maka disimpulkan penelitian ini tidak akan dilanjutkan lagi karena sudah memenuhi indikator pencapaian.

Simpulan dan Saran

Simpulan

penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siabu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan minat belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Dilihat dari hasil angket minat belajar siswa rata-rata sebesar 60,23% dan berada pada kategori “Cukup” dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 81,78% atau kategori “Sangat Tinggi” dengan peningkatan rata-rata persentase sebesar 21,55%. Dilihat dari hasil tes belajar matematika siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 64,19 dengan persentase ketuntasan sebesar 38,10%, siklus II rata-rata meningkat menjadi sebesar 82,29 dengan persentase ketuntasan sebesar 85,71% peningkatan hasil tes belajar matematika siswa sebesar 47,61%.
2. Ada peningkatan aktivitas belajar matematika siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 63,97 dengan persentase ketuntasan sebesar 76,15% kategori “Cukup”, sedangkan Pada siklus II diperoleh rata-rata aktivitas siswa meningkat sebesar 75,43 dengan persentase ketuntasan sebesar 89,80% kategori “Baik” dengan peningkatan persentase sebesar 13,65%.

3. Ada peningkatan kinerja guru pada pembelajaran matematika melalui penerapan

strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Dilihat dari hasil observasi kinerja guru pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 67,33 dengan persentase ketuntasan sebesar 76,52% kategori “Cukup”, Pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 78,33 dengan persentase ketuntasan sebesar 89,02% kategori “Baik” dengan peningkatan persentase ketuntasan sebesar 12,50%.

Saran

Setelah dilakukan penelitian di SMA Negeri 2 Siabu, ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat diterapkan oleh guru pada materi lain yang sesuai dengan model pembelajaran tersebut, sehingga siswa tidak hanya belajar secara monoton.
2. Bagi peneliti lain yang mengambil indikator yang sama, diharapkan dapat menambah indikator belajar lainnya supaya hasil yang didapat lebih kuat dan mendalam.
3. Peneliti lain juga diharapkan tidak hanya mengandalkan observer selama tahap observasi, tetapi juga dapat mengambil alat bantu observasi seperti kamera untuk merekam kegiatan pembelajaran agar data yang diperoleh merupakan data yang objektif.

Daftar Pustaka

Arikonto suharsimi, dkk 2015 Penelitian Tindakan kelas edisi revisi. Jakarta : Bumi Aksara

Bagiyono. 2017 “ Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal ujian pelatihan radiografi tingkat I “ Widyanuklida. Vol 16 No 1 November 2017 : 1-12

Hidayat, K 2018 “ 101 Strategi pembelajaran aktif “. Yogyakarta : pustaka insan madani

Husen 2017 “ penerapan strategi Active Knowledge Sharing dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Barokah Sumendo darat laut muara enim sumatera selatan “ jurnal online institut agama islam negeri raden intan lampung

Pratiwi , NK. 2013. “ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang”. Jurnal Pujangga volume 1 no 2 desember 2015 Universitas Indraprasta PGRI

Rahardjo, M. 2010. “ Model Pembelajaran Inovatif “. Yogyakarta: Gava Media

Salmawati. 2017. “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keterampilan Bertanya Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makasar “. Jurnal pendidikan biologi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makkasar tahun 2017.